

***STAKEHOLDER MAPPING DALAM PROGRAM SATU
NAGARI SATU EVENT DI KABUPATEN TANAH DATAR
TAHUN 2024***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh:

ADINDA CHARISMA NAFISA

BP. 2110833013

Dosen Pembimbing:

**Drs. Tamrin, M.Si
Mhd Fajri, S.IP, MA**

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

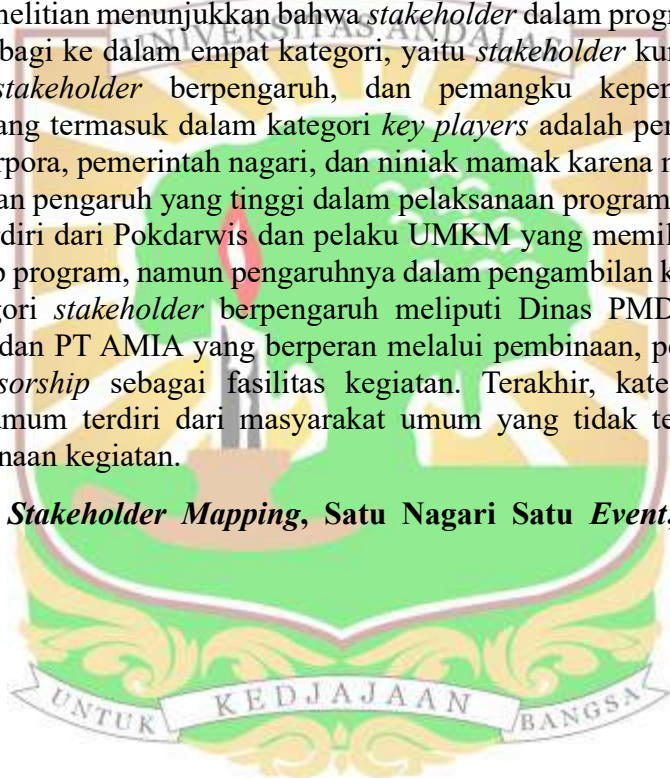
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemetaan *stakeholder* dalam program Satu Nagari Satu *Event* (SNSE) di Kabupaten Tanah Datar. Program SNSE merupakan salah satu program unggulan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk menggali, melestarikan, dan mempromosikan kearifan lokal. Penelitian ini berangkat dari pentingnya keterlibatan berbagai *stakeholder* dalam mendukung keberhasilan program, mengingat setiap *stakeholder* memiliki tingkat kepentingan dan pengaruh yang berbeda terhadap program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan teori yang digunakan adalah teori *stakeholder mapping* menurut John M. Bryson (2004) dengan pendekatan *Power versus Interest Grid*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stakeholder* dalam program Satu Nagari Satu *Event* terbagi ke dalam empat kategori, yaitu *stakeholder* kunci, *stakeholder* pendukung, *stakeholder* berpengaruh, dan pemangku kepentingan umum. *Stakeholder* yang termasuk dalam kategori *key players* adalah pemerintah daerah melalui Disparpora, pemerintah nagari, dan niniak mamak karena memiliki tingkat kepentingan dan pengaruh yang tinggi dalam pelaksanaan program. Kategori aktor pendukung terdiri dari Pokdarwis dan pelaku UMKM yang memiliki kepentingan tinggi terhadap program, namun pengaruhnya dalam pengambilan keputusan relatif rendah. Kategori *stakeholder* berpengaruh meliputi Dinas PMDPPKB, BPRN, Bank Nagari, dan PT AMIA yang berperan melalui pembinaan, pengawasan, dan bantuan *sponsorship* sebagai fasilitas kegiatan. Terakhir, kategori pemangku kepentingan umum terdiri dari masyarakat umum yang tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan.

Kata Kunci: *Stakeholder Mapping, Satu Nagari Satu Event, Power versus Interest Grid*



ABSTRACT

This research aims to analyze *stakeholder* mapping in Satu Nagari Satu *Event* (SNSE) program in Tanah Datar Regency. The SNSE program is one of the flagship programs of the Tanah Datar Regency Government in tourism development, aimed at exploring, preserving, and promoting local wisdom. This research stems from the importance of involving various *stakeholders* in supporting the program's success, given that each *stakeholder* has a different level of *interest* and influence on the program. This research employs a qualitative approach using descriptive methods, and the theory applied is John M. Bryson's *stakeholder* mapping theory with the *Power* versus *Interest* Grid approach. The results indicate that *stakeholders* in the Satu Nagari Satu *Event* program fall into four categories: *key players*, *subjects*, *context setters*, and the *crowd*. *Stakeholders* classified as *key players* include the Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disparpora), Nagari governments and niniak mamak, as they possess high levels of *interest* and influence in program implementation. The *subjects* category comprises the Village Tourism Development Group (Pokdarwis) and small and medium enterprise (SME) operators, who have a high level of *interest* in the program but relatively low influence in decision-making. The *context setters* category includes the department of PMDPPKB, BPRN, Bank Nagari, and PT AMIA, which act as supporting *stakeholders* through guidance, supervision, and assistance with *event* facilities. Finally, the *crowd* category consists of the general public who are not directly involved in the implementation of the activities.

Keywords: *Stakeholder Mapping, Satu Nagari Satu Event, Power versus Interest Grid*

